BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pemberian kredit dan risiko kredit terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia 46 (Persero), Tbk, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Pemberian kredit yang dilakukan PT. Bank Negara Indonesia 46 (Persero), Tbk rata-rata mengalami peningkatan setiap triwulannya. Bila dilihat dari perkembangannya, risiko kredit pada PT. Bank Negara Indonesia 46 (Persero), Tbk cenderung meningkat tiap triwulannya.
2. Selama periode tahun 2004-2010 rata-rata *return on assets* PT. Bank Negara Indonesia 46 (Persero), Tbk cenderung stagnant. Ini disebabkan perkembangan ROA yang cenderung fluktuatif yang tidak terlalu ekstrem sehingga perubahannya pun hanya sedikit. Namun demikian bila dilihat dari perkembangnnya, *return on assets* PT. Bank Negara Indonesia 46 (Persero), (Persero), Tbk pada tahun 2004-2010 secara triwulan cenderung mengalami penurunan.
3. Pemberian kredit hanya memberikan kontribusi/pengaruh sedikit terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia 46 (Persero), Tbk. Hal ini disebabkan karena pada saat pemberian kredit meningkat NPL pun

cenderung meningkat. Karena besarnya pemberian kredit belum tentu menambah besarnya penghasilan atau pendapatan laba yang diperoleh. Makin besarnya dana yang disalurkan makin besar pula risiko yang dihadapi oleh bank.

4. Risiko kredit memberikan kontribusi/pengaruh cukup besar terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia 46 (Persero), Tbk. Meningkatnya risiko kredit diduga akan menurunkan tingkat profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia 46 (Persero), Tbk.
5. Pemberian kredit dan risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia 46 (Persero), Tbk. Pengaruh pemberian kredit dan risiko kredit terhadap profitabilitas memiliki pengaruh yang besar artinya profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia 46 (Persero), Tbk, begitu tergantung pada pemberian kredit dan risiko kredit.

5.2 Saran

Saran yang dapat dijadikan masukan dan kritik dari penulis kepada pihak PT. Bank Negara Indonesia 46 (Persero), Tbk, yaitu :

1. PT. Bank Negara Indonesia 46 (Persero), Tbk harus mempertahankan kegiatan pemberian kredit kepada nasabah yang relatif mengalami peningkatan tiap tahunnya secara triwulan. Dengan cara mempertahankan tingkat likuiditas bank BNI yang sudah baik.
2. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan pemberian kredit kepada nasabah, hal ini dimaksudkan agar risiko kredit dapat di minimalisir, yaitu dengan cara lebih ketatnya dalam melakukan pengawasan kredit, melakukan

perbaikan dalam analisis pemberian kredit dengan melakukan pelatihan-pelatihan, memilih sektor industri nasabah dengan lebih teliti. Ini dimaksudkan agar *feedback* dari pemberian kredit tersebut dapat terlihat sehingga profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan.

3. PT. Bank Negara Indonesia 46 (Persero), Tbk dalam mengatasi risiko kredit yang mengalami peningkatan di saat keadaan ekonomi dan keuangan yang tidak stabil sebaiknya berani untuk sedikit menurunkan suku bunga kredit. Dengan sedikit menurunkan suku bunga kredit maka akan memperingan beban angsuran pinjaman perusahaan ke perbankan sehingga dapat mengurangi kredit bermasalah dan risiko kredit dapat teratasi.
4. PT. Bank Negara Indonesia 46 (Persero), Tbk harus bisa lebih meningkatkan profitabilitasnya. Yaitu, dengan cara lebih bisa meningkatkan, memilah-milah sasaran untuk yang menjadi debitur dan memilih sektor industri nasabah dengan lebih teliti. Seperti debitur yang memiliki rencana untuk memulai usaha yang sudah terstruktur dan jelas. Hal ini perlu diperhatikan karena agar proses pengembalian bunga pinjaman mengalami kelancaran. Dengan hasil memperoleh keuntungan dari kredit yang dipinjamkan pada debitur tersebut dengan lancar dan tanpa hambatan.